



**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN
SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
AL IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG)
CABANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ZULFA WIQOYATI
NIM. 2013114267

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN
SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
AL IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG)
CABANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ZULFA WIQOYATI
NIM. 2013114267

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfa Wiqoyati
NIM : 2013114267
Judul Skripsi : STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK
DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AL IHSAN
JAWA TENGAH (LAZIS JATENG) CABANG
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang menyatakan




Zulfa Wiqoyati
NIM. 2013114267

NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto, M.Ag
Perum. Graha Maya Residence Blok B.2
Kampil Wiradesa Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. **Sdri. Zulfa Wiqoyati**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

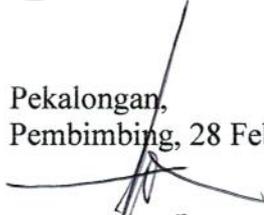
Nama : Zulfa Wiqoyati
NIM : 2013114267
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah
(ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah
(Lazis Jateng) Cabang Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan,
Pembimbing, 28 Februari 2019


Kuat Ismanto, M. Ag
NIP. 197912052009121001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ZULFA WIQOYATI

NIM : 2013114267

Judul : STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT AL IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG) CABANG PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II

Alvita Tvas Dwi Aryani SE., M. Si

NIP. 198406122016082102

Pekalongan, 22 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	b
ت	ta	t	t
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ro	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	sy	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	◌	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	ya	y	ye



2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة dibaca *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة dibaca *f timah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا dibaca *rabbān*

البر dibaca *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس dibaca *asy-syamsu*



الرجل	dibaca	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	dibaca	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkandengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	dibaca	<i>al-qamar</i>
البديع	dibaca	<i>al-bad ’</i>
الجلال	dibaca	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikandengan apostrof /‘/.

Contoh :

امرت	dibaca	<i>umirtu</i>
شيء	dibaca	<i>syai un</i>

PERSEMBAHAN

AlhamdulillahRobbil'Alamin, atas segala rahmat dan karunia-Nya, dengan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Djalal (Alm.) dan Ibu Musa'ah yang tidak pernah henti memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan pengorbanan.
2. Kakak-kakaku tercinta yang selalu memberikan semangat,doa dan kasih sayangnya selama ini.
3. Sahabat-sahabatku semasa kuliah dalam suka dan duka (Anita, ,Misrokha,Fathiyah dan Nailul)
4. Semua keluarga, saudara-saudara dan teman-teman KKN 45 Desa Simpur yang selalu membantuku dalam segala hal.





MOTTO



“ Dandirikanlahshalatdantunaikanlah zakat. dankebaikanapasaja yang kamuusahakanbagidirimu, tentukamuakanmendapatpahalanyapadasisi Allah. Sesungguhnya AllahMahamelihatapa-apa yang kamukerjakan.”

(Al-Baqorah (2): 110)

Rasulullah saw bersabda: *“hartatidakberkurangkarenashadaqah (zakat) danshadaqah (zakat) tidakditerimadaripenghianatan”*

(HR Muslim)

ABSTRAK

Wiqoyati, Zulfa. 2019. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Cabang Pekalongan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Jurusan Ekonomi Syariah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Kuat Ismanto, M.Ag.

Zakat Infak dan sedekah merupakan ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan. Sehingga dalam pengelolaan dibutuhkan lembaga untuk mengelola dana ZIS khususnya penghimpunan dana. penghimpunan dana selalu menjadi tema penting dalam organisasi pengelola zakat, dikarenakan penghimpunan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola zakat. Dalam penghimpunan dana setiap oraganisasi membutuhkan yang namanya strategi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah pada lembaga amil zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) cabang Pekalongan. Dan faktor penghambat dan pendukung penghimpun dana ZIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Strategi penghimpunan dana zakat infak dan sedekah yang dilakukan LAZIS Jateng cabang Pekalongan dilaksanakan dengan melakukan promosi dan sosialisai melalui media sosial diantaranya *facebook*, *instagram* dan *whatsapp* , brosur, batik tv, serta MMT. Lazis Jateng juga bekerja sama dengan instansi-instansi serta para pengusaha di Pekalongan, layanan jemput zakat dan melalui bank transfer ke Rek. Donasi. 2) Faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana zakat infak dan sedekag adalah: a. Faktor penghambat diantaranya: 1) Kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola ZIS. 2) Kurangnya pahamannya masyarakat tentang kewajiban berzakat. b. Faktor pendukung diantaranya: 1) Masyarakat pekalongan yang mayoritas muslim sehingga memudahkan menacari calon donatur. 2) Kecanggihan teknologi pada zaman sekarang sehingga memudahkan melakukan promosi dan sosialisasi.

Kata Kunci: Strategi, Penghimpunan, ZIS, LAZIS Jateng Pekalongan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya yang sangat melimpah berupa keridhaan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa menemui banyak hambatan. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Khotamul Anbiya, Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan setiap orang yang mengikuti jejaknya, dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya pada hari akhir penantian.

Alhamdulillah, dengan Rahmat dan ridho-Nya pula, penulis telah berhasil menulis skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT AL IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG) CABANG PEKALONGAN”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 dalam Ilmu Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Seluruh rangkaian penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta memberikan kontribusi positif ketika proses pelaksanaan penelitian. Baik itu berupa kontribusi materi, pemikiran, waktu, maupun do'a dan pengertian kepada kami. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:





1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuart Ismanto M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sampai akhir perkuliahan serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan.
6. Bapak Fatkhurrohman selaku pimpinan cabang Lazis Jateng yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya untuk menjadi narumber.
7. Ayahanda Abdul Djalal (Alm.), Ibunda Musa'ah, dan kakak-kakak kuyang selalu memberikan curahan kasih sayang, nasihat, perhatian, bimbingan serta doa restu yang diberikan sampai saat ini.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah mendukung penelitian ini, terimakasih atas kesetiakawanan, dukungan, do'a serta semangatnya sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan tersebut diatas.



Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan masukan yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita menuju jalannya. Aamiin.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Penulis

Zulfa wiqoyati
NIM. 2013114267



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Signifikasi Penelitian	10
D. Kajian Riset Terdahulu	11
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sitematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Konsep Zakat, Infak dan Sedekah	25
1. Zakat	25
2. Infak	26
3. Sedekah	26
4. Macam-Macam Zakat	27
5. Sasaran Zakat	28
6. Hikmah Zakat	29



7. Dasar Hukum Zakat, Infak dan Sedekah.....	30
B. Strategi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah.....	31
1. Pengertian Penghimpunan.....	31
2. Metode Penghimpunan.....	32
3. Aktivita Penghimpunan.....	33
4. Strategi Penghimpunan	35
5. Mekanisme Penghimpunan	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Sejarah dan Perkembangan LAZIS Jateng Cabang Pekalongan	41
B. Struktur Organisasi LAZIS Jateng Cabang Pekalongan	44
C. Sistem Pengelolaan Zakat LAZIS Jateng.....	45
D. Program Kerja LAZIS Jateng Cabang Pekalonagn.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. HASIL PENELITIAN.....	56
1. Strategi Penghimpunan dana ZIS LAZIS Jateng Cabang Pekalongan	56
2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penghimpunan Dana LAZIS Jateng Cabang Pekalongan.....	62
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Dana Zakat dan Infak	7
Tabel 4.1 Jumlah Dana Zakat dan Infak.....	70



DAFTAR GAMABAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi LAZIS Jateng	44
Gambar 3.2 Mekanisme Pendistribusian Zakat LAZIS Jateng.....	48





DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---------------------|
| Lampiran 1 | Panduan Wawancara |
| Lampiran 2 | Transkrip Wawancara |
| Lampiran 3 | Dokumentasi |





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam merupakan salah satu agama yang mengatur masalah kesejahteraan sosial. Selain itu Islam juga menjadi satu-satunya agama yang memberikan pandangan hidup yang lugas dan dinamis yang mampu menjawab berbagai tantangan zaman tanpa lekang oleh waktu. Islam dibangun dari lima pilar utama salah satunya zakat. Kewajiban zakat dalam Islam memiliki makna yang sangat fundamental, selain berkaitan erat dengan ketuhanan, juga ekonomi dan sosial.

Zakat, infak dan sedekah sebagai landasan ekonomi Islam, tiang ekonomi umat dan mempunyai kedudukan yang istimewa di dalam Islam. Karena bukan semata-mata ibadah sholat dan puasa melainkan sebagai ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan kemasyarakatan. Zakat, infak dan sedekah memiliki persamaan dalam perannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan.¹

Infak dan sedekah menjadi bagian dari zakat dan memiliki tujuan sama yaitu untuk mensejahterakan umat dan mengajarkan untuk selalu berbagi kepada sesama dengan memberikan sebagian harta yang kita miliki. Yang membedakannya yaitu orang yang menerimanya, zakat terbatas pada delapan asnaf sedangkan infak dan sedekah kepada siapa saja yang membutuhkan termasuk delapan asnaf, zakat dikeluarkan setelah harta mencapai nisabnya

¹ Umrotul Khasanah, *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (UIN-MALIKI PRE, Malang 2010), hlm. 38

sedangkan sedekah dan infak bisa kapan saja dikeluarkan. Tetapi ketiganya memiliki peran dan fungsi yang sama untuk *muzzaki* (pemberi zakat), *munfik* (pemberi infak), dan *mushaddiq* (pemberi sedekah) maupun *mustahiq* (penerima ZIS).

Lembaga pengelola zakat infak dan sedekah (ZIS) kini sudah banyak berdiri. Bahkan di Indonesia sudah dikeluarkannya undang-undang yang berkaitan dengan lembaga pengelola zakat. Undang-undang tersebut adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasi, dan pendayagunaan zakat. Di Indonesia pengelolaan zakat dilakukan oleh BAZNAS dan LAZ. Badan Amil Zakat Nasional atau yang disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan Lembaga Amil Zakat disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional di Indonesia sesuai dengan Undang-undang berkedudukan atau berpusat di ibu kota negara.²

Sebagai konsekuensi undang-undang zakat, pemerintah (tingkat pusat sampai tingkat daerah) wajib memfasilitasi terbentuknya lembaga pengelola Badan Amil Zakat untuk tingkat pusat, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 14 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasa 1 ayat 1-3.



untuk wilayah dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota untuk tingkat daerah.³ Badan Amil Zakat Nasional (BASNAZ) membentuk unit pengumpulan zakat atau yang disingkat UPZ untuk membantu penghimpunan zakat. penghimpunan dana selalu menjadi tema penting organisasi pengelola zakat, dikarenakan penghimpunan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola zakat.

Dalam kaitan dengan penghimpunan zakat, walaupun masih sangat jauh dari potensinya (menurut berbagai kalangan potensi zakat di Indonesia lebih dari Rp 19,3 Triliun setiap tahun) dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan yang cukup berarti.⁴ Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat baik melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ). Namun sumber dana yang dominan diperoleh dari zakat dan infak/sedekah. Pada tahun 2016 sumber dana zakat sebesar 74.51% dan infak/sedekah sebesar 19.56% dari total pengumpulan sebesar Rp 5,02 triliun rupiah, di bandingkan dengan tahun 2015 dana zakat yang diperoleh sebesar 63.26% dan infak/sedekah sebesar 32.25% dari total pengumpulan sebesar Rp 3.65 triliun rupiah. Walaupun demikian dan zakat, infak dan sedekah masih jauh dari potensi yang ada. Untuk itu, sejak awal berdirinya Badan Amil Zakat Nasional sosialisasi dan edukasi zakat terus dilakukan.⁵

³ Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Cetakan 1 (Malang:UIN-Malang, 2008), hlm. 250

⁴ Didin hafidhuddun, dkk, *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 101

⁵ <https://www.validnews.id/POTENSI-ZAKAT-INDONESIA-Gb.g> di akses pada tanggal 10 Februari 2019 13.59 WIB



Sedangkan untuk potensi zakat di Jawa Tengah sekitar Rp 13,28 triliun namun untuk penyerapan masih sangat sedikit. Dari BASNAZ provinsi Jawa Tengah menurut KH Ahmad Daroji pada tahun 2018 dapat mengumpulkan dana zakat sebesar Rp 31,7 Miliar dari berbagai potensi zakat, mulai dari zakat sukarela maupun zakat perorangan aparatur pemerintah di lingkungan Pemprov Jawa Tengah.⁶

Di kota pekalongan sendiri banyak tempat yang dapat menerima dan menyalurkan dana dari zakat baik yang di miliki oleh pemerintah maupun yang dikelola oleh organisasi masyarakat. Pengelolaan zakat yang dimiliki oleh pemerintah seperti BAZNAS kota Pekalongan, dan yang di bentuk oleh organisasi masyarakat di antaranya ada LAZIS MU, LAZIS NU dan LAZIS Jateng.

Salah satu lembaga penerima dan penyaluran zakat di Pekalongan adalah Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah atau Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh (LAZIS Jateng) merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelola sumber daya zakat, infak dan shodaqoh serta wakaf yang bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa melalui program pemberdayaan dan pembinaan.⁷

Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah atau LAZIS Jateng cabang Pekalongan terletak di Jl. Sulawesi (sebelah selatan SD Kergon 1) Pekalongan. LAZIS Jateng cabang Pekalonga berdiri pada tahun 2011, LAZIS

⁶ <https://m.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/12/26/pkc40p13-potensi-zakat-jawa-tengah-seberapa-besar> di akses pada tanggal 10 Februari 2019 14.05 WIB

⁷ <http://LAZISjateng.or.id/component/content/category/8-profil.html> di akses pada tanggal 15 april 2018 11.16 WIB.



Jateng cabang Pekalongan banyak melakukan kegiatan untuk menyalurkan donasi di antaranya ada santunan janda dhuafa, kegiatan better (beasiswa tepat terpadu) cabang Pekalongan, pijar LAZIS Jateng Cabang Pekalongan, event seminar remaja jaman now, rumah Qur'an Al Ihsan, kandang ternak binaan LAZIS Jateng dan studi banding layanan untuk pedagang binaan LAZIS Jateng.

Untuk melaksanakan program-program tersebut LAZIS Jateng Cabang Pekalongan membutuhkan dana yang dihimpun oleh pengelola lembaga. Dalam penghimpunan dana setiap organisasi zakat membutuhkan yang namanya strategi. Menurut Wiliam F. Glueck dan Lawrence R. Jauch strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan perusahaan (organisasi) dengan tantangan lingkungan serta dirancang untuk memastikan tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁸ Dalam buku manajemen pengelolaan zakat departemen agama disebutkan ada tiga strategi dalam pengumpulan zakat, yaitu: Pembentukan unit pengumpulan zakat, Pembukaan kounter penerimaan zakat dan Pembukaan rekening bank.⁹

Strategi yang di gunakan LAZIS Jateng cabang Pekalongan dalam penghimpunan zakat menurut Bapak Faturrohman selaku pimpinan LAZIS Jateng Cabang Pekalongan beliau mengatakan “strategi yang di gunakan yaitu ada layanan jemput zakat layanan ini digunakan untuk mengkonfirmasi para *muzakki* yang sudah menjadi *muzakki* tetap di LAZIS Jateng untuk

⁸ Muhammad dan Abubakar, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani 2011) hlm.

⁹ Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Cetakan 1....hlm. 310-311



membayarkan zakat, infak dan sedekah ataupun mengirimkannya melalui rekening donasi. Mengikuti perkembangan zaman sekarang yang semakin canggih LAZIS Jateng juga menggunakan strategi lain yaitu strategi *online* dan *offline*. *Online* disini LAZIS Jateng Cabang Pekalongan memberitahu kepada muzakki untuk program-program yang akan di jalankan melalui media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp*. *offline* disini yaitu *muzakki* bisa datang langsung ke kantor LAZIS Jateng Cabang Pekalongan, menggunakan mmt silaturahmi atau silaturahmi menggunakan surat dengan instansi maupun sekolah.

Dari berbagai macam strategi penghimpunan di atas ada faktor pendukung dan penghambat dalam menghimpun dana pada sebuah lembaga amil zakat. Hal tersebut juga terjadi pada LAZIS Jateng Cabang Pekalongan dari faktor pendukung penghimpunan masyarakat pekalongan rata-rata beragama muslim yang memudahkan mencari donatur. Selain itu ada faktor penghambatnya yaitu kurang atau terbatasnya sumber daya manusia yang mau ikut mengelola LAZIS Jateng Cabang Pekalongan".¹⁰

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat serta strategi yang di terapkan dalam penghimpunan. LAZIS Jateng Cabang Pekaongan menargetkan penghimpunan dana setiap tahunnya. Pada tahun 2016 menargetkan sebesar Rp 300.000.000, pada tahun 2017 sebesar Rp 400.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 450.000.000. Namun

¹⁰ Fatkhurrohman, Pimpinan LAZIS Jateng Cabang Pekalongan, wawancara pribadi, 12 Januari 2019



realisasinya dana zakat dan infak yang berhasil dihimpun oleh LAZIS Jateng pada periode tahun 2016 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Jumlah dana zakat dan infak

Tahun	Dana Zakat	Dana Infak	Jumlah	Muzakki
2016	Rp. 44.699.600	Rp. 247.641.300	Rp 292.340.900	972
2017	Rp. 69.272.000	Rp. 284.912.300	Rp 354.184.300	972
2018	Rp 63. 281.557	Rp 339.867.300	Rp 403. 142.857	972

Sumber: LAZIS Jateng Cabang Pekalongan Tahun 2019

Dari data di atas dapat dilihat dalam penghimpunan LAZIS Jateng Cabang Pekalongan pada tahun 2016 dapat menghimpun dana zakat sebesar Rp 44.699.600 sedangkan untuk dana infak sebesar Rp 247.641.300. pada tahun 2017 dana zakat dapat terhimpun sebesar 69.272.000 dan dana infak sebesar Rp 284.912.300. dana pada tahun 2018 dana zakat dapat terhimpun sebesar Rp 63.281.557 dan dana infak sebesar Rp 339.867.300 dari jumlah dana yang terhimpun dalam 3 tahun dana zakat mengalami penurunan pada tahun 2018, namun untuk jumlah infak dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan untuk jumlah muzakki LAZIS Jateng Cabang Pekalongan memiliki jumlah muzakki yang sama yaitu 972.

Menurut Ahmad Slamet Irfani selaku sekretaris BASNAZ Kota Pekalongan mengungkapkan bahwa potensi zakat di perkirakan mencapai lebih dari Rp 3 miliar setiap tahun jika seluruh masyarakat dan perusahaan swasta menyalurkan zakat maupun infak/sedekahnya lewat BAZNAS Kota



Pekalongan.¹¹ Pada tahun 2016 BAZNAS Pekalongan dapat menghimpun dana zakat sebesar Rp 944.895.793,00 dengan infak/sedekah sebesar Rp 556.776.481,00. Pada tahun 2017 BAZNAS Kota Pekalongan memperoleh dana zakat Rp 884.047.004,00 dan dana infak Rp 597.537.559,00. selama dua tahun dana zakat yang terkumpul hanya mencapai di angka RP 1,5 miliar. Sebagian besar dana tersebut bersumber ASN (aparatur sipil negara).¹²

Namun BAZNAS Pekalongan juga bekerja sama dengan LAZIS MU dan LAZIS NU Kota Pekalongan. LAZIS MU pada tahun 2016 dapat mengumpulkan dana zakat sebesar Rp 492.793.439,00 dan infak sebesar Rp 80.194.442,00. Dan pada tahun 2017 dapat mengumpulkan dana zakat sebesar Rp 554.640.425 dan infak sebesar Rp 280.546.850. LAZIS MU Kota Pekalongan dari dua tahun dana zakat dan infak mengalami kenaikan di bandingkan LAZIS Jateng cabang pekalongan yang dana zakatnya masih belum maksimal dalam penghimpunannya. Sedangkan LAZIS Nu di tahun 2016 dana zakat dapat terkumpul sebesar Rp 2.120.000 dan infak sebesar Rp 11.864.000. Melihat potensi zakat yang amat besar seharusnya zakat dapat menjadi dana umat islam yang tidak terbatas, namun masalahnya adalah masih banyak dana yang belum bisa terserap.

Eksistensi Lembaga Amil zakat sangatlah penting di samping banyaknya LAZIS yang beroperasi di kota pekalongan, LAZIS Jateng harus memiliki strategi dalam menghimpun dana zakat infak dan sedekah dari

¹¹ <https://radarpekalongan.co.id/16893/potensi-zakat-capai-rp3-miliar/> diakses pada tanggal 10 Februari 2019 14.15 WIB

¹² <http://baznas.Pekalongankota.go.id/informasi-hasil-perolehan-zakat-infak/> diakses pada tanggal 4 Februari 2019 11.17 WIB



masyarakat. Pada umumnya masyarakat membutuhkan kemudahan dalam menyalurkan zakat infak dan sedekahnya, dan jika masyarakat sudah percaya pada suatu Lembaga Amil zakat mereka akan loyal ketika menyalurkan zakat infak dan sedekah.

Jika potensi zakat infak dan sedekah dapat dioptimalkan maka bisa menjadi salah satu sumber peluang pembiayaan pembangunan yang signifikan khususnya untuk program kesejahteraan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGHIMPUN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT AL-IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG) CABANG PEKALONGAN”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi lembaga amil zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) cabang Pekalongan dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung lembaga amil zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) cabang Pekalongan dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)?



C. SIGNIFIKASI PENELITIAN

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah pada lembaga amil zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) cabang Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung lembaga amil zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) cabang Pekalongan dalam penghimpun dana zakat, infak dan sedekah pada.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisis tentang strategi menghimpun dan faktor penghambat strategi pemasaran menghimpun dana zakat infak dan sedekah.
 - b. Menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
2. Bagi pembaca

Dapat dijadikan informasi tambahan bagi para pembaca untuk menambah referensi penelitian khususnya mengenai strategi menghimpun dana zakat infak dan sedekah. Dan dapat dijadikan studi literatur untuk penelitian lebih lanjut.

D. KAJIAN RISET SEBELUMNYA

Sebelum disusun proposal ini, penulis telah berupaya secara maksimal menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang judulnya sama atau hampir sama dengan penelitian ini. Dari hasil penelusuran penelitian mengambil penelitian yang dimuat dalam beberapa kajian literatur yang disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Arif Kusmanto, “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Shodaqoh”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Yuridis sosiologis, yang dianalisis menggunakan data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola penghimpunan dan ZIS yang cukup baik oleh DPI-DT, PKPU, dan Rumah Zakat Semarang. Dengan layanan pembayaran melalui kantor, jemput zakat, atau layanan bank. Faktor pendukung penghimpunan dana ZIS antara lain faktor intern: lokasi yang strategis, SDM yang mempunyai, program pendauagunaan yang bagus, legalitas lembaga, kemampuan menyalurkan program, manajemen baik, dan figuritas tokoh. Faktor ekstern: dukungan masyarakat, serta dukungan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat antara lain faktor intern: keterbatasan SDM pengelola yang memiliki kompetensi, sistem yang belum berjalan optimal, tidak adanya kerjasama LAZ dalam penghimpunan, melekatnya figur tokoh. Faktor ekstern: budaya masyarakat yang belum membayar melalui LAZ, serta kebijakan pemerintah yang belum dapat dilaksanakan. DPI-DT, PKPU, dan Rumah Zakat Semarang sampai sekarang sudah berperan secara optimal sesuai UU dalam penghimpunan dana



ZIS, terbukti dengan meningkatnya dana ZIS yang terhimpun serta muzakki.¹³

N.Oneng Nurul Bariyah, “Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia (Studi Kasus Dompot peduli ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Replubika, BAZNAD, dan BAZIS DKI Jakarta)”. Penelitian dilakukan pada empat lembaga yaitu DPU Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, BAZNAS, dan BAZIS DKI Jakarta sumber data diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk penghimpunan dana yang dilakukan, yaitu: Media yang digunakan: Cetak, elektronik, internet, dan media komunikasi. Dalam hal ini ada beberapa cara yaitu: Media Campaign, Direct Mail, Telefundrinsing, Direct fundrinsing, Kerjasama program, Spesial event, Religius Found, Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), Kerja sama Program PKBL dan CSR, Donasi ritail dan Kemanusiaan, Melalui bank: ATM (transfer, phone dan internet banking), Layanan donasi lewat sms dan zakat on-line.¹⁴

Noviana, “Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah *Muzakki* Di BAZNAS Kota Semarang (Tahun 2013-2015) Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian

¹³ Arif Kusmanto, “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Shodaqoh”, *Juru Sita Mahkama Agung di Kabupaten Perigi, Sulawesi Tenggara, Indonesia*, (Semarang: Journal Unnes, Pandecta, Volume 9. Nomor 2, Januari 2014), hlm. 288

¹⁴ N.Oneng Nurul Bariyah, “Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia (Studi Kasus Dompot peduli ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Replubika, BAZNAD, dan BAZIS DKI Jakarta)”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Isalm*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah, Volume 1, Nomor 1, Juni 2016), hlm. 22



ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian penerapan strategi pengumpulan dana zakat infak dan sedekah di BAZNAS Kota Semarang dilakukan dengan melakukan penghimpunan dana dan penghimpunan donatur melalui pembentukan koordinator setiap kelurahan dalam menghimpun dana dan donatur, menghimpun simpatisan dan pendukung melalui publikasi secara transparan juga komunikasi dengan baik pada masyarakat sehingga orang tersebut tertarik untuk menjadi agen lembaga. Strategi pengumpulan dana zakat infak dan sedekah efektif bagi peningkatan jumlah muzakki di BAZNAS Kota Semarang dengan indikasi meningkatkan input atau pemasukan ZIS dan meningkatnya jumlah pemberi zakat setiap tahunnya dan kualitas penerima zakat, bahkan orang yang dulunya sebagai muqarib banyak yang berubah menjadi muzakki sehingga meningkatkan dana yang terkumpul.¹⁵

Kuni Zakiya Amin, “Analisis startegi Penghimpunan Dana dalam Mencapai Target Penerima Dana Zakat (Studi Pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur)”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa startegi penghimpunan dana (fundarising) Dompot Dhuafa Jatim dalam mencapai target penerimaan dana zakat menggunakan 3 komponen startegi khusus yaitu: startegi komunikasi, layanan dan event. Serta dua metode yang digunakan yaitu: *Above the Line* dan *Bellow the Line*

¹⁵ Noviana, “Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah Muzakki Di BAZNAS Kota Semarang (Tahun 2013-2015), *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Semarang Universitas Islam Negeri Walosongo, 2016), hlm. Viii-ix



serangan udara dan serangan darat. Sedangkan upaya untuk memaksimalkan potensi zakat Dompot Dhuafa Jatim yaitu dengan membentuk kerelawanan (DD Volunteer), menjalin kemitraan serta melakukan event.¹⁶

Iffatul Auliyaa' Alwi, "Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya". Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analitis. Penghimpunan zakat di YDSF Surabaya cukup optimal, namun dilihat dari data laporan keuangan terlihat bahwa porsi biaya operasional yang digunakan YDSF Surabaya terlalu tinggi hingga mencapai 16% dari pendapatan zakat, infak dan sedekah. Sedangkan input zakat yang diperoleh sebesar 20% dari total penghimpunan dana zakat infak dan sedekah yang diperoleh. Pendistribusian zakat yang memberdayakan dilakukan YDSF Surabaya dalam bentuk pemberian pinjaman modal usaha dengan akad *qardu hasan* (bergulir) untuk mengembangkan usaha kecil mandiri dan membentuk karakter pengusaha yang religius. Program pemberdayaan tersebut disertai dengan monitoring pembinaan dan pemberian motivasi moral yang bertujuan memberikan penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya, seperti beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar.¹⁷

¹⁶ Kuni Zakiya Amin, "Analisis strategi Penghimpunan Dana dalam Mencapai Target Penerima Dana Zakat (Studi Pada LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur)", *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014), hlm. v

¹⁷ Iffatul Auliyaa' Alwi, "Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan Di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya", *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah*, (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2014), hlm. ix



Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian diatas yaitu pada penelitian ini berfokus pada strategi penghimpunan dana yang di lakukan LAZIS Jateng Cabang Pekalongan apakah telah maksimal untuk meningkatkan jumlah dana Zakat, infak dan sedekah. Sedangkan penelitian-penelitian yang lain tidak hanya berfokus pada penghimpunan dana, melainkan pendistribusian dan efektifitas strategi penghimpunan untuk meningkatkan jumlah muzakki.

E. KERANGKA TEORI

Menurut kasmir strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Jadi strategi merupakan kegiatan perencanaan berupa langkah-langkah organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam penghimpunan dana sebuah organisasi membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan.¹⁸

Sedangkan penghimpunan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah suatu proses atau cara perbuatan mengumpulkan.¹⁹ Pengumpulan dana untuk membiayai program dan kegiatan bagi sebuah NGO (*non goverment organization*) bisa di sebut dengan *fundraising*. Pada awalnya hanya wacana saja bagi NGO, tetapi seiring dengan perkembangan zaman *fundraising* menjadi kebutuhan bagi NGO.

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaaan, ataupun pemerintah) yang

¹⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 186

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nasional Balai Pustaka), Hlm. 402



akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional/lembaga sehingga mencapai tujuan.²⁰

Dalam buku manajemen pengelolaan zakat departemen agama disebutkan ada tiga strategi dalam pengumpulan zakat, yaitu:²¹

1. Pembentukan unit pengumpulan zakat.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan zakat, baik kemudahan bagi lembaga pengelola zakat dalam menjangkau para muzakki maupun kemudahan bagi para muzakki untuk membayar zakatnya, maka setiap badan amil zakat dapat membuka unit pengumpulan zakat (UPZ) diberbagai tempat sesuai tingkatannya, baik nasional, provinsi dan sebagainya.

2. Pembukaan kounter penerimaan zakat

Selain membuka unit pengumpulan zakat diberbagai tempat, lembaga pengelola zakat dapat membuka kounter atau loket tempat pembayaran zakat di kantor atau sekretariat lembaga yang bersangkutan.

3. Pembukaan rekening bank.

Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa dalam membuka rekening hendaklah dipisahkan antara masing-masing rekening sehingga dengan demikian akan memudahkan para muzaki dalam pengiriman zakatnya.

²⁰ April purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), hlm. 12

²¹ Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Cetakan 1....hlm. 310-311



F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini merupakan bersifat alamiah (*naturalistic*), penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer. Adapun jenis penelitian yang digunakan, dalam hal ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan dilapangan melalui studi kasus dan survei.²²Yakni menyangkut strategi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di lembaga amil zakat al-hisan jawa tengah (LAZIS Jateng) Cabang Peklaongan.

2. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M.Echols dan Hasan Shadili adalah fakta/keterangan-keterangan, jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.²³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan, antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah

²² Saifudi azwar, *metode penelitian*, yogyakarta: pustaka belajar 1999), hlm 105

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm.



teknisnya responden.²⁴ Sumber data primer sumber data utama dalam penelitian. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data dari informasi baik berupa kata-kata, ucapan, tindakan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Sumber data primer Dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara dengan pimpinan cabang LAZIS Jateng Cabang Pekalongan.

- b. Data sekunder, yaitu data pustaka yang dihimpun dari sejumlah buku-buku, jurnal-jurnal, surat kabar, media internet dan sumber bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

- a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan observasi, peneliti juga dapat menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang

²⁴ Sarwono, *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), Hlm. 37



pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.²⁵

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah. Sedangkan yang menjadi obyek untuk diwawancarai adalah pimpinan cabang LAZIS Jateng cabang Pekalongan

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁶ Observasi ini digunakan untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di disini adalah data atau dokumen yang tertulis.²⁷

Teknik ini digunakan untuk mengungkap tentang strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di LAZIS Jateng cabang Pekalongan.

²⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka setia, 2002), hlm. 130

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 115

²⁷ Sarliti wirawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73



4. Validitas Data

Data penelitian yang diperoleh di lapangan haruslah diuji kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan untuk menguji validitas data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan bentuk pengecekan kepada pihak ketiga atau sumber data ketiga guna meningkatkan peluang agar temuan-temuan riset dan interpretasi terhadap temuan-temuan riset tersebut menjadi lebih kredibel.

Pelaksanaan triangulasi dapat dilakukan melalui berbagai macam model. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber data, yaitu triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu yang mengandung makna bahwa suatu informasi yang diperoleh dari satu sumber data dicek secara silang kepada sumber yang lain. Tujuannya adalah untuk memperoleh dan mengoreksi informasi yang diperoleh dari sumber data guna menghindari terjadinya bias dalam merumuskan premis-premis yang mendukung data atau informasi yang diperlukan.²⁸

5. Analisis Data

Analisi data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hepotesa yang diajukan melalui penyajian data.²⁹

²⁸Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014), hlm 271

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..... hlm. 95-96



Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles Dan Hubberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah menyederhanakan dan mengabstrasikan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Dalam reduksi data ini peneliti, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselangi dengan gambar, skema, matriks, dan tabel. Hal ini disesuaikan dengan jenis

data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

c. Verifikasi dan simpul data (*conclusion drawing and verification*).

Verifikasi dan simpulan (*conclusion drawing and verification*) merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dari mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengaruhi pada strategi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di LAZIS Jateng Cabang Pekalongan. Kemudian diakhiri menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang awalnya masih kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih jelas.

Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah. Selama penelitian masih berlangsung setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.³⁰

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Studi penelitian ini di buat dalam beberapa bab untuk memperoleh pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah untuk memilih judul dan sebagai gambaran dari permasalahan yang

³⁰ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama, Cet.II*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.193-194

di teliti. Permasalahn yang sudah tergambar di rumuskan dan di buat suatu rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, kajian riset sebelumnya , metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan konsep dan teori-teori yang menjadi acuan dalam menganalisis data yang diperoleh. Pada bab ini penulis menguraikan tentang pengertian zakat, infak dan sedekah, sasaran zakat, macam-macam, hukum dan hikmah zakat, infak dan sedekah. Strategi penghimpunan zakat infak dan sedekah.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian penulis yang berisi tempat penelitian, deskriptif objek penelitian, sejarah dan perkembangan tempat penelitian tersebut di bagian ini juga menjelaskan visi dan misi serta menggambarkan struktur organisasi, sistem pengelolaan ZIS, dan program yang dijalankan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari laporan penelitian yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi strategi menghimpun dana zakat infak dan sedekah pada lembaga amil zakat al-ihsan (LAZIS jateng) cabang pekalongan. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian. Seluruh rangkaian pembahasan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak atau subjek yang bersangkutan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini akan diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana zakat infak dan sedekah yang dilakukan LAZIS Jateng cabang Pekalongan dilaksanakan dengan melakukan promosi dan sosialisasi melalui media sosial diantaranya *facebook*, *whatsapp* dan *instagram*, media elektronik, brosur, silaturahmi serta MMT. Lazis Jateng juga bekerja sama dengan instansi-instansi serta para pengusaha di Pekalongan, layanan jemput zakat dan melalui bank transfer melalui rekening donasi.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penghimpunan dana zakat infak dan sedekah adalah:
 - a. Faktor penghambat diantaranya:
 - 1) Kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola ZIS.
 - 2) Kurangnya pemahamannya masyarakat tentang kewajiban berzakat.
 - b. Faktor pendukung diantaranya:
 - 1) Masyarakat pekalongan yang mayoritas muslim sehingga memudahkan mencari calon donatur.
 - 2) Kecanggihan teknologi pada zaman sekarang sehingga memudahkan melakukan promosi dan sosialisasi.

B. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menyadari dalam penulisan ini banyak terdapat kesalahan, hal tersebut dikarenakan kemampuan penulis yang sangat terbatas. Baik itu masalah pengalaman maupun pengetahuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat kiranya dalam penulisan berikutnya dengan pembahasan yang hampir sama dapat lebih menyempurnakan kekurangan dalam penulisan ini.

Adapun saran-saran penulis dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. LAZIS Jateng Cabang Pekalongan harus menambah jumlah muzakki agar optimal dalam penghimpunan zakat.
2. Menambah jumlah pegawai LAZIS Jateng Cabang Pekalongan agar dalam melaksanakan tugasnya tidak ganda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Mohammad. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudi. 1999. *metode penelitian*. yogyakarta: pustaka belajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nasional Balai Pustaka
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia Cetakan 1*. Malang:UIN-Malang.
- Ghofur, Abdul. 2018. *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafidhuddin, Didin, dkk. 2008. *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hafidhuddin, Didin. 2007 *Agar Harta Berkah Dan Bertambah, Cetakan 1*. Jakarta: Gema Insan Pres.
- Hasan, M.Ali. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Heene, Aime' dan Sebastian Desmidt dkk. 2005. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda , Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk fundraising*. Depok: Piramedia.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-MALIKI PRE.
- Manajemen Pengelolaan Zakat*. 2009. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Depatemen Agama RI.
- Mardani. 2016. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Konsep islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan umat)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Maskur, M Syafi'i. 2011. *Kekuatan Sedekah*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Muhammad, Abubakar. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Mursyidi 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 14 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Sukses.

Qardhawi, Yusuf. 2010. *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rodakarya.

Rasjid, Sulaiman. 2011. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss*. Jakarta: PT. Gramedia.

Suprayoga. Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Agama Cet.II*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyitno, Heri Junaidi dan M. Adib Abdushomad. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat Potret dan pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Yunia, Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al-Syari'ah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Widodo, Hertanto dan Teten Kustiawan. 2001. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Bandung: Percetakan Asy Syaamil Press&Grafika.



Wirawan, Sarliti. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi

Auliyaa', Iffatul Alwi. 2014. "Optimalisasi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat yang Memberdayakan Di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya". *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah*. Surabaya: Universitas Negeri Islam Sunan Ampel.

Kusmanto, Arif. 2014. "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Shodaqoh". *Juru Sita Mahkamah Agung di Kabupaten Perigi, Sulawesi Tenggara, Indonesia*. Semarang: Journal Unnes. Pandecta, Volume 9. Nomor 2.

N.Oneng, Nurul Bariyah. 2016. "Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia (Studi Kasus Dompot peduli ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Replubika, BAZNAD, dan BAZIS DKI Jakarta)" *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah. Volum 1, Nomor 1.

Noviana. 2016. "Analisis Efektifitas Penerapan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Bagi Peningkatan Jumlah Muzakki Di BAZNAS Kota Semarang (Tahun 2013-2015)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Zakiya, Kuni Amin. 2014. "Analisis startegi Penghimpunan Dana dalam Mencapai Target Penerima Dana Zakat (Studi Pada LAZ Dompot Dhuafa



Jawa Timur)". *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah*. Surabaya: UIN SUNAN AMPEL.

Internet

<http://lazisjateng.or.id/component/content/category/8-profil.html> di akses pada tanggal 15 april 2018.

<https://www.validnews.id/POTENSI-ZAKAT-INDONESIA-Gb.g> di akses pada tanggal 10 Februari 2019.

<https://m.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/12/26/pkc40p13-potensi-zakat-jawa-tengah-seberapa-besar> di akses pada tanggal 10 Februari 2019

<https://radarpekalongan.co.id/16893/potensi-zakat-capai-rp3-miliar/> diakses pada tanggal 10 Februari 2019.

<http://baznas.Pekalongankota.go.id/informasi-hasil-perolehan-zakat-infak/> diakses pada tanggal 4 Februari 2019.

Wawancara

Fatkhurrohman, Pimpinan Lazis Jateng Cabang Pekalongan, wawancara pribadi, 21 Februari 2019.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Pimpinan LAZIS Jateng cabang Pekalongan



Kantor LAZIS Jateng Cabang Pekalongan

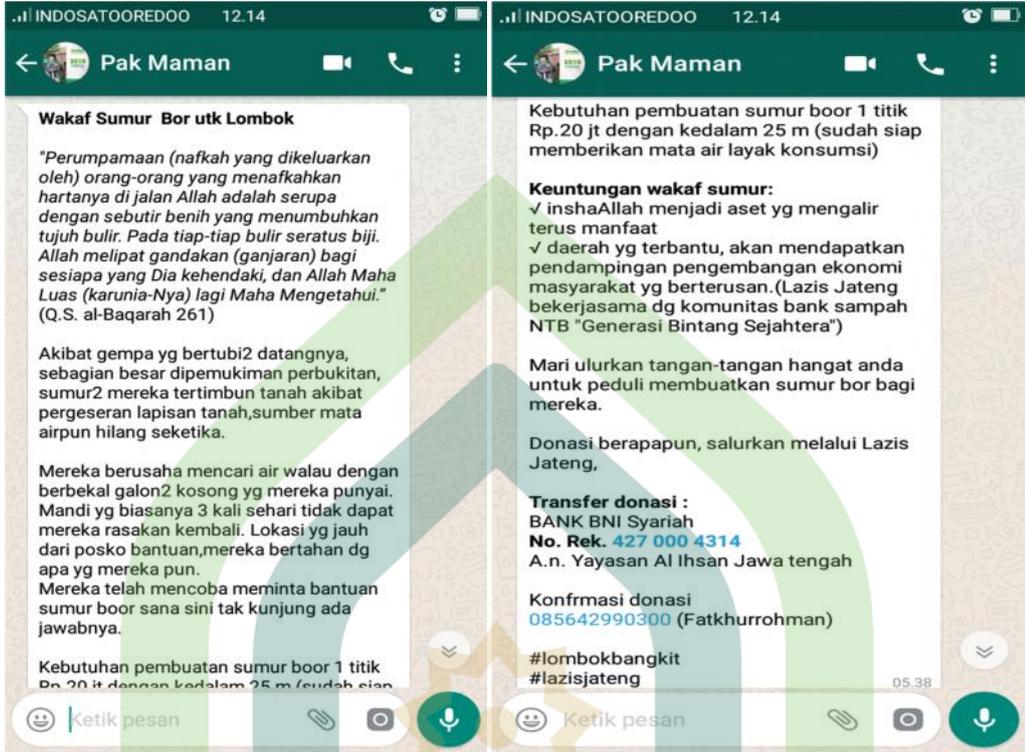




Celengan Sedekah Subuh LAZIS Jateng



Brosur LAZIS Jateng



Sosialisasi program melalui WA



Kegiatan Dakwah Support





#2018 KURBAN Lebaran 1440 H

Parade KURBAN

 <p>KAMBING / DOMBA</p> <p>Rp. 1.850.000 ±23-25 kg Rp. 2.018.000 ±26-28 kg Rp. 2.250.000 ±29-31 kg Rp. 2.500.000 ±32-34 kg</p>	 <p>SAPI</p> <p>Rp. 2.500.000 / Orang (Maks. 1 Sapi untuk 7 Orang) ±275-300 kg</p>	<p>DISTRIBUSI HEWAN KURBAN</p> <p>Palestina Daerah Minus Kurban Daerah Rawan Akidah Daerah Pelosok Desa Pesantren & Pantli Asuhan</p>
---	---	--

REKENING DONASI

BNI Syariah No. Rek. 426 000 4305
a.n. Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah

mandiri No. Rek. 13600 131 44040
a.n. Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah

*Donasi sudah termasuk biaya pengangkutan hewan kurban, pematangan, distribusi, dan dokumentasi laporan
 *Temak diambil dari peternakan binatan lokal

PALESTINA

Sapi : USD 3000
 Kambing : USD 450
 Kurban Frozen : USD 120



081542450000
Lazis Jateng
lazisjateng
www.lazisjateng.or.id

Zakat

itu mudah

Zakat

itu berkah

TUNAIKAN ZAKAT MELALUI LAZIS JATENG

CALL CENTER DAN WA

081 5424 40000




Lazis Jateng
lazisJateng
lazisjateng.org

Sosialisasi melalui instagram



Kerja sama dengan Batik TV



Kerja sama dengan Radio Kota Batik





Kerja sama dengan Hotel pesona



Majalah LAZIS Jateng



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Zulfa Wiqoyati
Tempat, Tanggal Lahir : 28 Maret 2019
Alamat : Jl. Kencana Waru Lor RT 03 RW 04 Waru Lor
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
Email : Zulfawiqoyati03@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N Waru Lor Lulus Tahun 2008
2. SMP N 2 Wiradesa Lulus Tahun 2011
3. MAN 2 Pekalongan Lulus Tahun 2014

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Abdul Djalal (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kencana Waru Lor RT 03 RW 04 Waru Lor
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Musa'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kencana Waru Lor RT 03 RW 04 Waru Lor
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Februari 2019
Yang menyatakan

Zulfa Wiqoyati



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zulfa Wiqoyati
NIM : 2013114267
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : zulfawiqoyati03@gmail.com
No. Hp : 081548131607

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL

ZAKAT AL IHSAN JAWA TENGAH (LAZIS JATENG) CABANG PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2019



(Zulfa Wiqoyati)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

